

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Dani Vardiansyah. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategi Edisi Ke 10*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fred Dand. 1998. *Manajemen Strategi Konsep Pemasaran*. PT. Prehallindo, Jakarta.
- George Stainer. 1985. *Manajemen Strategik dan Kebijakan Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.
- Harold Lasswell. 1972. *The Structure and Function of Communication in Society*. University of Illinois Press, Chicago.
- Harun, Rochajat. 2008. *Komunikasi Organisasi*. CV. Mandar Maju, Bandung.
- Hasan, Erliana. 2010. *Komunikasi Pemerintahan*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Liliweri, Alo. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mayang, Lestari. *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah langkahnya*, diakses pada 5 Agustus, 2023. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Morissan, M.A. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Nellitawati. *Komunikasi dalam Organisasi*, diakses pada 5 Agustus, 2023. http://repository.unp.ac.id/1105/1/NELLITAWATI_181_07.pdf.
- Onong Uchjana Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Rosda, Bandung.
- Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Riswandi. 2014. *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu, Jakarta.
- R. Wayne Peace, Brent D. Peterson, M. Dallas Burnet. 1979. *Techniques for Effective Communication*. Addison-Westley, Massachusetts.
- Sondang Siagian. 1986. *Analisis Serta Perumusan kebijakan dan Strategi Organisasi*. PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Manajemen Dalam Komunikasi*. CAPS, Yogyakarta.
- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryanto. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Sutaryo. 2005. *Sosiologi Komunikasi*. Arti Bumi Intaran, Yogyakarta.
- Uchjana, Onong. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Jurnal :

- Lawelai, Herman. 2022. Analisis Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Mulia Jaya Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Baturaja*. 1(1): 26-38.
- Mildayanti., Asmapane, Set., Diyanti, Ferry. 2022. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Salo Palai. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*. 7(3).

- Rahayu, Siti. 2019. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Damit Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 7(4): 1681-1692.
- Mazuda, Aldino., Sazali, Hasan., Rasyid, Abdul. 2023. Penguatan Komunikasi Organisasi Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia (MABMI) Dalam Pengembangan Budaya Melayu di Kabupaten Batubara. *Sibatik Journal*. 2(4): 1211-1218.
- Kurniadi, Budi., Rena.D.M, Nantia., Sidikah.R, Fitriana. 2021. Komunikasi Organisasi Pada Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sirnagalih Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 26(1): 12-32

Peraturan dan Dokumen Pemerintah :

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Bupati Enrekang Nomor 180 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang.

Peraturan Bupati Enrekang Nomor 43 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang Tahun 2024-2026.

Peraturan Bupati Enrekang Nomor 77 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang.

Bps Kabupaten Enrekang. Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2023, diakses pada 15 Januari, 2024.
<https://enrekangkab.bps.go.id/publication/2023/02/28/b380f9abe4845ab1a9cd6a5b/kabupaten-enrekang-dalam-angka-2023.html>

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA DINAS PMD KABUPATEN ENREKANG

1. Aturan apa yang mendasari atau dipedomani dalam melakukan peningkatan kinerja aparat desa?
2. Apakah ada program/kegiatan yang dilakukan DPMD Enrekang dalam rangka peningkatan kinerja aparat desa? Jika ada, apa nama program/kegiatan tersebut?
3. Apakah DPMD melakukan penelitian (mencari informasi-informasi terkait permasalahan yang bisa saja terjadi) sebelum melaksanakan program / kegiatan tersebut?
4. Apakah DPMD mencari informasi dari instansi-instansi lain yang juga melaksanakan program/kegiatan terkait peningkatan kinerja aparat desa?
5. Siapakah yang menjadi komunikator (pemateri) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
6. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan komunikator (pemateri) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
7. Media apa (tempat atau cara) yang digunakan DPMD dalam melakukan peningkatan kinerja aparat desa?
8. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan media yang digunakan DPMD dalam peningkatan kinerja aparat desa?
9. Dimana tempat pelaksanaan program/kegiatan tersebut?

10. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan tempat dilaksanakan program/kegiatan tersebut?
11. Siapakah yang menjadi komunikan (peserta program/kegiatan) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
12. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan komunikan (peserta program/kegiatan) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
13. Apakah pesan atau informasi (materi) telah disusun/atur sehingga mudah dipahami oleh komunikan (peserta program/kegiatan)?
14. Apa tujuan pesan atau informasi (materi) yang disebarakan?
15. Dalam setahun, berapa kali DPMD melaksanakan program/kegiatan terkait peningkatan kinerja aparat desa?
16. Apakah tempat kegiatan mudah untuk di tempuh?
17. Apakah dilokasi program/kegiatan yang dilaksanakan terdapat jaringan telepon dan jaringan internet?
18. Adakah gangguan teknis yang terjadi saat program/kegiatan dilaksanakan?
19. Apakah dalam program/kegiatan tersebut, DPMD memberikan buku panduan atau semacamnya?
20. Apakah ada sesi tanya jawab dalam program/kegiatan tersebut?
21. Apakah tujuan dari kegiatan telah tercapai?

22. Apakah DPMD mengukur tingkat kesuksesan terhadap kegiatan yang telah dilakukan?
23. Jika ada kekurangan yang didapatkan dari kegiatan yang telah dilakukan, apakah DPMD menindaklanjuti hal tersebut atau bahkan membuat sebuah inovasi?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA BIDANG PEMERINTAHAN DESA

1. Aturan apa yang mendasari atau dipedomani dalam melakukan peningkatan kinerja aparat desa?
2. Apakah ada program/kegiatan yang dilakukan DPMD Enrekang dalam rangka peningkatan kinerja aparat desa? Jika ada, apa nama program/kegiatan tersebut?
3. Bagaimana latar belakang terbentuknya program / kegiatan tersebut?
4. Apakah DPMD mencari informasi dari instansi-instansi lain yang juga melaksanakan program/kegiatan terkait peningkatan kinerja aparat desa?
5. Siapakah yang menjadi komunikator (pemateri) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
6. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan komunikator (pemateri) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?

7. Media apa (tempat atau cara) yang digunakan DPMD dalam melakukan peningkatan kinerja aparat desa?
8. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan media yang digunakan DPMD dalam peningkatan kinerja aparat desa?
9. Dimana tempat pelaksanaan program/kegiatan tersebut?
10. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan tempat dilaksanakan program/kegiatan tersebut?
11. Siapakah yang menjadi komunikan (peserta program/kegiatan) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
12. Apa pertimbangan atau kriteria dalam menentukan komunikan (peserta program/kegiatan) dalam program/kegiatan peningkatan kinerja aparat desa tersebut?
13. Apakah pesan atau informasi (materi) telah disusun/atur sehingga mudah dipahami oleh komunikan (peserta program/kegiatan)?
14. Apa tujuan pesan atau informasi (materi) yang disebarakan?
15. Dalam setahun, berapa kali DPMD melaksanakan program/kegiatan terkait peningkatan kinerja aparat desa?
16. Apakah tempat kegiatan mudah untuk di tempuh?
17. Apakah dilokasi program/kegiatan yang dilaksanakan terdapat jaringan telepon dan jaringan internet?

18. Adakah gangguan teknis yang terjadi saat program/kegiatan dilaksanakan?
19. Apakah kepala dinas PMD mendukung (support) kegiatan tersebut?
20. Adakah gangguan teknis yang terjadi saat program/kegiatan dilaksanakan?
21. Apakah ada hambatan yang terjadi selama melakukan kegiatan tersebut?
22. Apakah dalam program/kegiatan tersebut, DPMD memberikan buku panduan atau semacamnya?
23. Apakah ada sesi tanya jawab dalam program/kegiatan tersebut?
24. Apakah tujuan dari kegiatan telah tercapai?
25. Apakah DPMD mengukur tingkat kesuksesan terhadap kegiatan yang telah dilakukan?
26. Jika ada kekurangan yang didapatkan dari kegiatan yang telah dilakukan, apakah DPMD menindaklanjuti hal tersebut atau bahkan membuat sebuah inovasi?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA DESA

1. Adakah program/kegiatan yang dilakukan DPMD Kab. Enrekang dalam rangka peningkatan kinerja aparat desa?
2. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan DPMD Kab. Enrekang dalam rangka peningkatan kinerja aparat desa?

3. Media (tempat atau cara) apa yang digunakan oleh DPMD Kabupaten Enrekang dalam melakukan peningkatan kinerja aparat desa?
4. Apakah bapak/ibu mengerti dan memahami tentang pesan/informasi yang disampaikan oleh DPMD Kabupaten Enrekang?
5. Apakah bahasa yang digunakan pemateri mudah untuk dipahami?
6. Apabila ada hal-hal terkait informasi/materi yang belum dipahami, bagaimana cara bapak/ibu mendapatkan informasi tersebut?
7. Apakah tempat kegiatan mudah untuk di tempuh?
8. Apakah dilokasi program/kegiatan yang dilaksanakan terdapat jaringan telepon dan jaringan internet?
9. Adakah gangguan teknis yang terjadi saat program/kegiatan dilaksanakan?
10. Setelah menerima informasi/materi peningkatan kinerja aparat desa, apakah informasi/materi tersebut diaplikasikan atau dipraktekkan dalam melakukan pekerjaan sebagai aparat desa?
11. Apa saran bapak kepada DPMD Kabupaten Enrekang terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan kinerja aparat desa?

Jumlah dana desa per desa yang diterima oleh 112 desa di Kabupaten Enrekang untuk tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022 :

No.	Desa	Jumlah Dana Desa		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	PATTONDON SALU	1.125.107.000	1.022.916.000	835.956.000
2	TUNCUNG	853.623.000	890.531.000	1.041.826.000
3	PASANG	834.565.000	769.670.000	686.134.000
4	SALODUA	1.100.863.000	1.280.476.000	781.361.000
5	BATU MILA	896.433.000	945.714.000	802.178.000
6	PUNCAK HARAPAN	879.182.000	919.505.000	743.060.000
7	PALAKKA	851.521.000	797.658.000	704.246.000
8	TAPONG	893.929.000	915.853.000	734.498.000
9	MANGKAWANI	878.115.000	918.409.000	734.351.000
10	BOTTO MALANGGA	906.363.000	938.729.000	768.790.000
11	BOIYA	989.113.000	1.040.772.000	808.929.000
12	MATAJANG	1.255.466.000	1.387.519.000	887.575.000
13	BARINGIN	1.205.603.000	1.226.478.000	874.130.000
14	LEBANI	1.105.500.000	1.152.816.000	1.010.998.000
15	LIMBUANG	819.698.000	755.288.000	879.471.000
16	PALADANG	1.125.265.000	1.147.757.000	1.030.826.000
17	PARIWANG	864.189.000	796.167.000	728.616.000
18	KALUPPANG	1.109.345.000	1.152.132.000	793.836.000
19	ONGKO	920.450.000	880.161.000	789.875.000
20	TANETE	915.656.000	882.229.000	787.435.000
21	LABUKU	1.071.213.000	1.040.400.000	1.048.583.000
22	RANGA	1.150.971.000	1.154.289.000	1.024.503.000
23	BUTTU BATU	1.159.712.000	1.032.136.000	853.965.000
24	TOKKONAN	914.288.000	924.603.000	787.172.000
25	KARUENG	898.426.000	1.210.430.000	1.044.652.000
26	TALLU BAMBA	1.327.546.000	1.362.259.000	1.231.826.000
27	TUNGKA	1.157.363.000	1.198.452.000	1.100.547.000
28	KALUPPINI	1.109.897.000	1.263.858.000	794.601.000
29	TOBALU	1.150.368.000	1.292.907.000	797.297.000
30	CEMBA	908.920.000	1.183.462.000	1.039.809.000

No.	Desa	Jumlah Dana Desa		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
31	TEMBAN	864.589.000	806.078.000	707.076.000
32	ROSOAN	1.257.842.000	1.105.635.000	927.678.000
33	LEMBANG	1.146.398.000	1.327.140.000	862.827.000
34	BANTI	888.345.000	906.824.000	804.198.000
35	BONTONGAN	950.638.000	993.417.000	816.811.000
36	SALUKANAN	911.186.000	940.986.000	726.574.000
37	PARINDING	1.063.723.000	936.569.000	837.419.000
38	TIROWALI	810.627.000	848.021.000	694.036.000
39	PEPANDUNGAN	1.027.691.000	1.056.821.000	823.567.000
40	KENDENAN	1.012.207.000	1.033.112.000	817.755.000
41	PERANGIAN	1.065.001.000	828.694.000	774.040.000
42	JANGGURARA	935.298.000	955.965.000	776.081.000
43	KADINGEH	1.218.722.000	1.347.194.000	943.570.000
44	BONE-BONE	1.153.471.000	986.858.000	817.580.000
45	PANDUNG BATU	951.524.000	945.998.000	794.026.000
46	BAMBA PUANG	849.074.000	856.125.000	983.154.000
47	SIAMBO	901.181.000	935.660.000	783.422.000
48	MAMPU	872.079.000	889.287.000	1.022.454.000
49	PEKALOBEAN	1.048.543.000	1.051.937.000	932.103.000
50	SINGKI	945.301.000	943.743.000	862.307.000
51	SALU DEWATA	900.194.000	897.321.000	988.604.000
52	TINDALUN	919.288.000	923.517.000	748.909.000
53	BUBUN LAMBA	834.137.000	852.111.000	753.155.000
54	TAMPO	931.271.000	970.236.000	784.051.000
55	BATU NONI	1.204.671.000	1.312.921.000	930.787.000
56	SARURAN	783.941.000	803.065.000	661.386.000
57	MENDATTE	839.264.000	791.216.000	718.175.000
58	MATA ALLO	900.297.000	919.088.000	834.776.000
59	SUMILLAN	1.073.485.000	973.225.000	938.316.000
60	PANA	989.722.000	1.019.557.000	911.031.000
61	TAULO	1.021.990.000	940.929.000	785.929.000
62	BOLANG	993.329.000	989.084.000	898.766.000
63	BUNGIN	1.334.069.000	1.313.729.000	989.411.000
64	TALLANG RILAU	941.567.000	904.673.000	817.131.000
65	BARUKA	928.843.000	945.825.000	790.964.000

No.	Desa	Jumlah Dana Desa		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
66	BANUA	1.226.481.000	1.038.326.000	951.145.000
67	SAWITTO	1.369.025.000	1.186.404.000	1.046.082.000
68	BULO	1.092.723.000	1.035.798.000	917.896.000
69	CENDANA	827.763.000	835.356.000	749.996.000
70	TAULAN	834.798.000	850.412.000	752.155.000
71	PINANG	787.297.000	789.195.000	660.666.000
72	MALALIN	848.913.000	791.665.000	716.675.000
73	KARRANG	907.966.000	934.146.000	742.520.000
74	LEBANG	914.777.000	935.099.000	790.817.000
75	PUNDI LEMO	860.666.000	895.399.000	786.820.000
76	SANGLEPONGAN	1.256.966.000	1.330.057.000	1.121.461.000
77	BUNTU BARANA	1.038.055.000	1.097.554.000	911.727.000
78	BUNTU PEMA	1.082.589.000	1.105.510.000	982.347.000
79	PAROMBAN	1.601.218.000	1.617.286.000	1.212.001.000
80	TALLUNG URA	1.197.358.000	1.268.898.000	997.560.000
81	PEBALORAN	957.810.000	1.018.843.000	873.766.000
82	CURIO	1.124.153.000	1.192.047.000	988.571.000
83	MEKKALA	1.144.465.000	1.159.268.000	1.062.325.000
84	SUMBANG	1.006.540.000	1.002.053.000	892.214.000
85	MANDALAN	859.178.000	810.125.000	727.147.000
86	SALASSA	1.082.122.000	948.908.000	784.608.000
87	BONTO	819.077.000	726.532.000	697.978.000
88	TALLUNG TONDOK	854.130.000	855.942.000	708.865.000
89	RANTE MARIO	991.762.000	771.197.000	713.795.000
90	TANGRU	985.071.000	991.969.000	892.000.000
91	KOLAI	803.970.000	764.407.000	691.653.000
92	DULANG	879.919.000	909.164.000	730.625.000
93	BUNTU BATUAN	827.072.000	768.920.000	695.915.000
94	PASUI	957.910.000	983.348.000	852.132.000
95	ERAN BATU	952.536.000	986.758.000	794.351.000
96	LATIMOJONG	1.726.415.000	1.688.702.000	1.302.713.000
97	BUNTU MONDONG	1.197.319.000	1.234.136.000	1.124.210.000
98	LEDAN	1.390.739.000	1.434.052.000	1.318.800.000
99	LUNJEN	922.116.000	932.925.000	803.303.000
100	LANGDA	1.171.625.000	1.005.952.000	888.108.000
101	POTOK ULLIN	1.342.638.000	1.366.596.000	1.243.428.000
102	MASALLE	1.448.404.000	1.426.043.000	1.268.228.000

No.	Desa	Jumlah Dana Desa		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
103	BATU KE'DE	1.070.323.000	1.075.527.000	957.956.000
104	MUNDAN	1.325.693.000	1.315.069.000	1.199.567.000
105	BUNTU SARONG	1.113.456.000	1.140.842.000	981.762.000
106	RAMPUNAN	1.230.916.000	1.227.661.000	1.093.068.000
107	TONGKONAN BASSE	1.303.734.000	1.127.814.000	1.029.119.000
108	BAROKO	984.570.000	991.633.000	871.092.000
109	BENTENG ALLA	1.129.165.000	1.014.179.000	903.075.000
110	BENTENG ALLA UTARA	1.291.419.000	1.149.174.000	1.021.151.000
111	TONGKO	1.211.051.000	1.207.753.000	1.140.618.000
112	PATONGLOAN	1.150.473.000	1.275.783.000	843.325.000